# EKSPLORASI POTENSI OLAHRAGA MELALUI PENYELENGGARAAN TURNAMEN BULU TANGKIS ANAK DI DESA SUNGAI TERAP

**Nurul Annisa Dewantari Nasution[1], Suprihatin[2], Ahmad Indra Daulay[3], Ferdy Prawira Irawan[4], Haris Ahmad Nurhadi[5]**

[1,2,3,4,5]*Institut Islam Ma'arif Jambi*
E-mail : nurulannisadewantari@gmail.com

**ABSTRAK**

Olahraga merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh semua manusia dari berbagai usia, baik kalangan tua ataupun muda dan pelajar. Masa SD sampai SMA merupakan masa yang aktif dalam perkembangan kehidupannya. Banyak pelajar SD-SMA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti bulu tangkis, sepakbola, futsal, voli, baket dan sebagian besar kegiatan dilakukan saat libur sekolah. Waktu luang anak anak akan semakin bermanfaat jika diisi dengan kegiatan yang positif seperti bermain bulutangkis. Kami selaku mahsiswa PPL-KKN Integratif Institut Islam Ma'arif Jambi melihat banyak pelajar di Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu yang punya potensi dan semangat dalam olahraga bulu tangkis ini. Untuk itu kami memfasilitasi mereka untuk menunjukkan potensi mereka dalam bermain bulutangkis melalui turnamen yang kami adakan. Lalu hasil dari turnamen tersebut kami melakukan evaluasi dan interview kepada anak-anak. Dari hasil pengamatan yang kami lakukan masih ada beberapa anak-anak yang belum siap terhadap permainan bulu tangkis, baik dasar permainan maupun mentalitas dalam turnamen. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya suatu pelatihan coaching clinic dasar permainan bulutangkis. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik langsung permainan bulutangkis. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan adanya peningkatan pengetahuan pelajar mengenai aturan permainan dasar bulutangkis, perlu adanya penambahan alat permainan bulutangkis dan evaluasi program secara berkala.

**Kata Kunci :** *Olahraga, Pelajar, Kumpeh Ulu*

**ABSTRACT**

Sports is an activity that is very liked by all humans of various ages, both the elderly and the young, as well as students. The period from elementary school to high school is an active period in their life development. Many elementary to high school students participate in sports extracurricular activities such as badminton, soccer, futsal, volleyball, basketball, and most of these activities are carried out during school holidays. Children's free time will be more beneficial if filled with positive activities, such as playing badminton. We, as students of the Integrative PPL-KKN at the Ma'arif Islamic Institute of Jambi, have noticed that many students in the Sungai Terap village Kumpeh Ulu District have potential and enthusiasm for this badminton sport. Therefore, we facilitated them to showcase their potential in playing badminton through a tournament we organized. Then, from the results of the tournament, we conducted evaluations and interviews with the children. From our observations, there are still some children who are not yet ready for playing badminton, both in terms of basic skills and tournament mentality. To address this issue, there needs to be a basic badminton coaching clinic training. The methods used in this community service activity include lectures, question and answer sessions, demonstrations, and hands-on practice of badminton. The results of the community service showed an increase in students' knowledge about the basic rules of badminton, the need for additional badminton equipment, and regular program evaluations.

**Keywords :** *Sports, Student, Kumpeh Ulu*

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah sarana relaksasi yang bisa dilakukan oleh manusia agar terus sehat dan bugar. Dalam penjelasan lain didapati, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial ( UU keolahragaan nomor 3, 2005:2). Unesco menyebut definisi olahraga (dalam Soedjatmiko, 2017:2) adalah ―setiap aktivitas fisik yang berupa permainan dan dilakukan dalam bentuk pertandingan baik melawan diri sendiri, orang lain maupun melawan unsur-unsur alam.

Dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendorong potensi jasmani, rohani dan sosial agar sehat dan bugar serta melawan unsur-unsur alam untuk memacu daya potensi yang terkandung di dalam dirinya.

Dalam masyarakat kita, terdapat banyak sekali olahraga-olahraga yang populer di antaranya ialah sepak bola, bola voli, bulu tangkis dan lain-lain. Selain sebagai sarana menyalurkan potensi jasmani dan rohani, masyarakat kita menganggap olahraga adalah sarana rekreasi dan relaksasi. Terlepas ada segelintir di antara mereka ada yang FOMO, ada yang sekadar mengikuti saja dan ada yang memang menjadikan olahraga yang bersangkutan sebagai rutinitas.

Olahraga juga menjadi fenomena yang paling bergengsi di dunia. Selain daripada itu, ia menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari manusia di muka bumi ini. Karena ia punya peran strategis dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan yang *sustainable.* (Slamet Alamsyah : 29). Dengan kerangka seperti itu, tidak heran mengapa di setiap lapisan masyarakat kita merasakan euforia yang sangat luar biasa ketika kontestasi olahraga apapun dilakukan. Antusiasime masyarakat di setiap lapisan memiliki minat mereka masing-masing secara kolektif. Dimana, olahraga selain menjadi ajang relaksasi dan refleksi juga menjadi sarana hiburan yang mengikat secara masif dan fenomenal.

## METODE

Pada penelitian kualitatif peneliti memiliki banyak peran, yaitu sebagai konseptor, penghimpun data, analisis data dan pemetaan wilayah, menginterpretasikan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Keaktifan peneliti di lapangan sangat penting di dalam penelitian karena ia merupakan instrument utama dalam pengumpulan data (Lexy J. Moleong, 2011:168).

Seiring dengan penjelasan tersebut, kami membagi peran dalam penelitian ini untuk bersama-sama menjadikan penelitian ini sebagai hasil kajian yang bersifat objektif ilmiah dalam penemuan di masyarakat secara nyata dan orisinil.

Penelitian dilakukan secara kolektif kolegial, dimana setiap pihak terlibat dan bekerja sama dalam menyelesaikan setiap tahapannya tanpa ada yang terlewat atau tumpang tindih satu sama lainnya. Lokasi penelitian ini dilakukan di persekolahan yang ada di Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu dan menggunakan pendekatan empiris.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasakan penelitian yang kami laksanakan, kami temui di lapangan bahwa kebanyakan masyarakat dan pelajar setempat *aware* dan memiliki antusias tinggi terhadap olahraga bulutangkis. Akan tetapi, kami menemui beberapa hal yang kiranya perlu menjadi perhatian bersama yakni terkait pelatihan teknik atau semacam *coaching clinic* sebagai jalan agar bagaimana pelajar-pelajar tidak hanya sekadar bisa dan berminat main saja, tapi juga dapat mengembangkan minat dan potensi bakat yang ada pada diri pelajar-pelajar di persekolahan Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Kami mengajukan ini sebagai tindak lanjut agar menjadi sarana pelatihan olahraga yang bukan sekadar latihan formalistis tapi juga menjadi fokus dan daya tarik pelajar-pelajar yang ada di Sungai Terap. Berikut, kami tunjukkan tabel pendataannya :

**Tabel 1. Hasil Penelitian**

| No | Nama | M | KM | TM |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sobri | V | | |
| 2 | Rahmat | V | | |
| 3 | Aulia | | V | |
| 4 | Sinar | | | V |
| 5 | Taufik | V | | |
| 6 | Azizah | V | | |
| 7 | Rofiqi | V | | |
| 8 | Naufal | V | | |
| 9 | Aisyah | | | V |
| 10 | Randyka | | V | |

Keterangan :

M = Minat
KM = Kurang Minat
TM = Tidak Minat

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan terhadap peserta pelajar yang mengikuti tournament yang anggota PLP-KKN Institut Islam Maarif lakukan, kami temui di antaranya 60% dari 10 pelajar yang mengikuti tournament tersebut memiliki minat. 20% di antaranya kurang berminat (bisa diyakinkan) dan 20% lagi tidak memiliki minat.

**Pembahasan**

Berangkat dari permasalahan tersebut dan setelah kami uraikan permasalahannya, kami memiliki implikasi tersendiri terhadap permasalahan yang kami temukan dengan cara membawa *coaching clinic* tadi kepada pelajar yang berminat menekuni olahraga bulutangkis tersebut. Dengan diadakannya *coaching clinic* tersebut, kami mempunyai optimisme akan semakin banyak pelajar yang bergabung menekuni olahraga bulutangkis di Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu. Berdasarkan data tadi, kami dapati kesimpulan :

**Kepada Yang Berminat**

Terhadap mereka yang berminat kami merasa memiliki tanggungjawab moral untuk terus menjaga minat mereka sampai kepada mengikuti *coaching clinic.*

**Kepada yang kurang berminat**

Mereka memiliki keragu-raguan dalam melacak potensi bakat dan minat. Sehingga perlu dikuatkan dengan motivasi persuasif. Hemat kami, kami bisa melakukan ini secara perlahan-lahan kepada mereka.

**Kepada yang tidak berminat**

Kami berencana melakukan penawaran lagi kepada mereka secara persuasif. Penawarannya bisa melalui orang tua mereka maupun ajakan kepada mereka secara langsung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang kami lihat di lapangan terkait diadakannya tournament bulutangkis sebagai salah satu program PLP-KKN Institut Maarif Jambi, kami menawarkan *coaching clinic* sebagai sarana pengembangan minat, bakat dann potensi pelajar di Desa Sungai Terap terhadap olahraga bulutangkis agar tidak hanya sekadar rekreasi dan refleksi, tapi juga sebagai ‘patok’ potensi yang nampak kebermanfaatannya baik untuk diri pribadi maupun orang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Keolahragaan nomor 3 tahun 2005 poin 2.

Soedjatmiko, “Manajemen Olahraga Prinsip-prinsip Praktis”, Semarang : Fastindo tahun 2017.

Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta tahun 2009.

Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya tahun 2011.

Nadia Carmen, “Application of Fishbone Diagram”, Journal of Management research and Practice, Vol.2, issue 1 tahun 2010 halaman 1-2.

Slamet Alamsyah, “Model Manajemen pada Laboratorium Testing Research for Sports Material and Equipment (Trecs) Fakulty of Sports Science Chulalangkorn University Thailand tahun 2017”, Vol. 1, JSCPE Publisher, Oktober 2019 halaman 28-29.